

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode penelitian studi eksploratif. Menurut John W. Cresswell, penelitian kualitatif merupakan salah satu metode yang berusaha mendeskripsikan, memahami, serta mengeksplorasi makna yang menurut beberapa individu maupun kelompok dianggap berasal dari masalah sosial maupun kemanusiaan, bahkan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak dapat dibatasi karena memiliki fokus pada proses yang terjadi selama penelitian berlangsung (Cresswell, 1994). Menurut Thomas Groenewald, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berfokus kepada pengalaman hidup subjek penelitian dan bagaimana mereka memberikan makna kepada pengalaman tersebut (Groenewald, 2004). Selain itu, penelitian kualitatif juga merupakan sebuah proses dari penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena terkait manusia maupun sosial dengan menciptakan suatu gambaran menyeluruh dan kompleks, kemudian disajikan dengan kata-kata, kemudian melaporkan pandangan yang diperoleh dari sumber informasi, dan dilakukan dalam latar yang ilmiah (Walidin et al., 2015). Kemudian, menurut Moleong (2004), metodologi kualitatif merupakan sebuah prosedur yang hasilnya berupa data deskriptif yang berwujud kata-kata dalam bentuk tulisan maupun lisan dari individu maupun kelompok serta perilaku yang diamati.

Penelitian kualitatif dapat dilaksanakan, jika menurut Asfar (2019) penelitian tersebut telah memenuhi beberapa syarat, seperti:

1. Data yang ada mayoritas berasal dari sumber yang terdokumentasikan, seperti buku, pita rekaman, surat kabar, maupun manuskrip atau naskah.
2. Adanya keterangan kerangka teori atau pelengkap tertentu yang menjelaskan metode pendekatan pada data-data yang ada.
3. Peneliti berkemampuan teknis dalam mengolah data atau bahan yang ada, mengingat sebagian data atau bahan berbentuk dokumen yang memiliki sifat khas.

Berdasarkan syarat yang ada, peneliti telah menentukan sumber-sumber yang mendukung penelitian ini, yaitu:

1. Data primer, berupa Kurikulum PAI 2013, buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII Kurikulum 2013, serta beberapa jurnal yang memiliki hubungan dengan implikasi nilai karakter toleransi beragama terhadap pembelajaran PAI. Di mana data primer merupakan data yang diperoleh atau dijadikan sebagai rujukan utama (Narimawati & Umi, 2008).
2. Data sekunder, berupa sumber yang relevan seperti buku, jurnal, dan sumber lainnya yang mendukung penelitian. Yang mana, data sekunder sendiri merupakan data yang tidak memberikan data secara langsung terhadap proses pengumpulan data, dan merupakan referensi yang bersumber dari pihak lain yang digunakan sesuai dengan kebutuhan peneliti (Sugiyono, 2006).

Terdapat beberapa pendapat yang mengemukakan bahwa karakter toleransi beragama dengan Kurikulum PAI 2013 memiliki keterkaitan, yakni Kurikulum PAI 2013 memuat nilai-nilai toleransi beragama yang tersebar dalam beberapa tema pembelajaran yang dilaksanakan pada jenjang pendidikan dasar sampai menengah atas.

Menurut Mely G. Tan dalam Silalahi, penelitian eksploratif merupakan penelitian yang bertujuan memperdalam pengetahuan tentang suatu gejala atau untuk mendapatkan ide baru tentang gejala tertentu untuk mengembangkan hipotesis atau merumuskan masalah dengan lebih rinci (Silalahi, 2009). Menurut Arikunto, studi eksploratif merupakan penelitian yang bermula dari petunjuk dan kelogisan untuk mengenali masalah dari peristiwa yang berkaitan dengan program-program, keputusan, perubahan organisasi, dan proses implementasi (Arikunto, 2010). Dapat dikatakan bahwasanya penelitian eksploratif ini dilakukan untuk mencari hubungan maupun ide baru dari fenomena tertentu dan pelaksanaannya bergantung keinginan serta daya imajinasi peneliti (Purba & Simanjuntak, 2011). Penelitian eksploratif memiliki tujuan akhir untuk merumuskan hipotesis yang dapat digunakan untuk penelitian lanjutan atau minimal dapat memberi dasar dalam penentuan dan perumusan terhadap masalah penelitian yang lebih teliti (Purba & Simanjuntak, 2011).

Terdapat beberapa ciri dari penelitian eksploratif yang dijelaskan oleh Muri Yusuf (2017), yakni:

1. Penelitian eksploratif digunakan sebagai langkah awal untuk menemukan sesuatu dengan apa adanya dan bermaksud menerangkan suatu gejala secara jelas dan tuntas.
2. Memiliki keterbatasan pada sampel.
3. Instrumen yang digunakan harus mampu menyampaikan banyak informasi yang relevan dengan objek penelitian.
4. Bentuk pertanyaan yang digunakan bersifat terbuka (bukan terstruktur), bermaksud untuk mendeteksi atau menampung banyak informasi yang dibutuhkan.
5. Menggunakan data primer serta sekunder yang bersifat saling melengkapi.

Penelitian eksploratif memiliki beberapa langkah-langkah pokok dalam pengerjaannya, diantaranya adalah (Humas, 2018):

1. Menentukan bidang pendidikan untuk diselidikan serta merumuskan masalah dengan jelas untuk menyelidiki muatan karakter toleransi agama dan sebarannya dalam Kurikulum PAI 2013 kelas VII.
2. Menetapkan tujuan penelitian, yakni untuk mengetahui apakah dalam Kurikulum 2013 kelas VII terdapat muatan karakter toleransi agama atau tidak, dan jika ada tersebar dalam materi apa saja.
3. Melakukan telaah kepustakaan untuk mengumpulkan informasi seputar muatan karakter toleransi agama yang ada dalam Kurikulum 2013 kelas VII.
4. Menyusun rancangan pendekatan, seperti: cara mengolah data menggunakan metode studi eksploratif dan sumber informasi berasal dari Kurikulum 2013 kelas VII, sebagai data primer dan sumber lainnya seperti buku-jurnal, maupun sumber lainnya sebagai data sekunder.
5. Mengumpulkan data-data yang relevan seperti Kurikulum 2013 kelas VII, serta buku, jurnal, maupun sumber lainnya terkait toleransi beragama.
6. Menyusun laporan serta menyajikan data yang telah dianalisis.

3.2 Objek Penelitian

Objek kajian yang diteliti dari Muatan Karakter Toleransi Beragama dalam Kurikulum PAI 2013 adalah Kurikulum PAI 2013 khususnya pada jenjang kelas VII SMP, buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII SMP, dan jurnal yang kemudian akan mendukung terhadap keberlangsungan penelitian ini. Dalam penelitian ini, menjadikan Kurikulum PAI 2013, buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII Kurikulum 2013, serta beberapa jurnal yang memiliki hubungan dengan implikasi nilai karakter toleransi beragama terhadap pembelajaran PAI menjadi sumber data primer, dan menjadikan jurnal maupun buku-buku lainnya yang memiliki kaitan dengan tema penelitian sebagai sumber sekunder.

3.3 Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memutuskan untuk menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi. Menurut Gottschalk, Sugiyono, Arikunto, dan Hamidi, menjelaskan bahwasanya dokumentasi adalah proses pembuktian dengan mendasarkan pada informasi yang berasal dari sumber-sumber relevan dan dalam berbagai bentuk seperti tulisan, gambar, maupun karya monumental (Gottschalk, 1988); (Sugiyono, 2014); (Arikunto, 2010); (Hamidi, 2004).

3.3.1 Sumber Data

Data-data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian adalah:

1. Data primer berupa Kurikulum 2013 kelas VII, karena kurikulum PAI 2013 dijadikan tolak ukur dalam pembelajaran PAI di sekolah, KI serta KD yang termuat dalam Kurikulum PAI 2013 pun termuat dalam buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII Kurikulum 2013, serta jurnal yang memiliki hubungan dengan implikasi nilai karakter toleransi beragama terhadap pembelajaran PAI.
2. Data sekunder, sumber pendukung yang relevan seperti buku, jurnal, dan sumber lain untuk mendukung penelitian dan dengan topik muatan karakter toleransi agama dalam Kurikulum PAI 2013.

3.3.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini merupakan peneliti sendiri, yang berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih sumber, melakukan pengumpulan,

menganalisis, menafsirkan, serta membuat kesimpulan atas data yang telah dianalisis dari data-data dokumentasi.

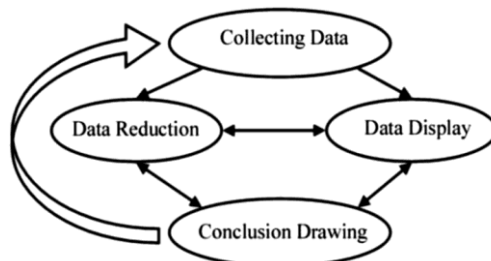
Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Fokus Kajian	Data yang Dicari	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Alat Pengumpulan Data
Materi ajar PAI kelas tujuh yang memuat karakter toleransi agama.	<p>1. Nilai-nilai toleransi agama yang termuat dalam Kurikulum PAI 2013 kelas VII.</p> <p>2. Sebaran nilai-nilai toleransi agama yang termuat dalam Kurikulum PAI kelas VII.</p> <p>3. Implikasi nilai karakter toleransi beragama dalam Kurikulum PAI kelas VII terhadap pembelajaran PAI</p>	<p>Kurikulum PAI 2013, buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII Kurikulum 2013, serta beberapa jurnal yang memiliki hubungan dengan implikasi nilai karakter toleransi beragama terhadap pembelajaran PAI</p>	Studi Pustaka	Dokumentasi

3.4 Analisis Data

Menurut Miles & Huberman dalam Sugiyono, kegiatan penganalisisan data kualitatif dapat dilakukan dengan interaktif dan berlangsung secara berkala hingga tuntas sampai data yang dianalisis jenuh (Sugiyono, 2014). Kegiatan menganalisis data memiliki tujuan untuk mengetahui makna, hubungan maupun kedudukan dari

berbagai konsep, program, peristiwa, kebijakan, kegiatan, yang kemudian dapat diketahui hasil, dampak, maupun manfaat dari apa yang dianalisis (Sukmadinata, 2007). Menurut Miles & Huberman, terdapat tiga kegiatan dalam penganalisisan data, yaitu reduksi data, *display* data, dan *conclusions* (Miles & Huberman, 1992).



Gambar 3. 1 Gambaran Kegiatan Analisis Data menurut Miles & Huberman

3.4.1 Reduksi Data

Dari data-data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, langkah selanjutnya adalah melakukan pereduksian data untuk memilah mana saja data yang mendukung penelitian dan yang tidak mendukung terhadap penelitian, jika terdapat data yang kurang maka akan dicari untuk melengkapi informasi.

3.4.2 *Data Display*

Setelah tahap pereduksian data, kemudian peneliti menampilkan data yang telah peneliti reduksi untuk diuraian/dideskripsikan untuk memberikan kemudahan peneliti dalam memahami data yang telah direduksi. Berikut coding berdasar kepada penyajian data:

Tabel 3. 2 Kode Dokumentasi

Pokok Pembahasan Aspek Kode Data	Pokok Pembahasan Aspek Kode Data	Kode
Nilai karakter toleransi beragama dalam Kurikulum PAI 2013	Kurikulum PAI 2013 kelas VII SMP	K1
Sebaran nilai karakter toleransi dalam Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII SMP Kurikulum 2013	Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII Kurikulum 2013	BT1

Implikasi nilai karakter toleransi beragama terhadap pembelajaran PAI	1. Jurnal Implementasi Nilai-Nilai Toleransi Beragama pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi pada SMP Negeri 1 Amparita Kec.Tellu Limpoe Kab.Sidrap) karya Muhammad Yunus	I1
	2. Jurnal Implementasi Nilai Pendidikan Multikultural pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam meningkatkan Toleransi Siswa karya Ria Rizki Ananda	I2
	3. Jurnal Internalisasi Nilai Toleransi melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sumberejo Tanggamus karya Arum Nur Afifah, Ismawati, dan M. Ihsan Dacholfany	I3
	4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan	I4
	5. Jurnal Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Karakter Peserta Didik Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Trimujo karya Lia Ratnawati, Maskun, dan Yustina Sri Ekwandari	I5

3.4.3 *Conclusions*

Setelah dilakukan penyajian data dalam bentuk uraian/deskripsi, maka tahap selanjutnya peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan dari inti uraian/deskripsi yang peneliti tampilkan.